



**PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBINA
KOTA PALEMBANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

**OLEH:
NOVIA EFRIZA SAPUTRI
NIM. 10011381520204**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2019" telah dipertahankan di hadapan panitia sidang skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 2 Oktober 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang ujian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Oktober 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

()

Anggota :

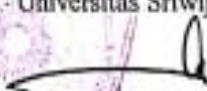
2. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP. 199005052016072201
3. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003
4. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Pop up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2019” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 2 Oktober 2019.

Indralaya, **2** Oktober 2019



Anita Rahmiwati S.P., M.Si
NIP 198305242010122002

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini dibuat dengan Sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta Menjamin Bebas Plagiarisme. Bila Kemudian hari diketahui Saya Melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Oktober 2019
Yang Bersangkutan,



Novia Efriza Saputri
NIM. 10011381520204

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis haturkan bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menghaturkan atas segala bimbingan, petunjuk yang berharga dan bermanfaat kepada:

1. Ayah, Ibu, Abang, dan Kakak yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan baik moril maupun maeri selama penulisan skripsi ini.
2. My Self yang telah berjuang selama menyelesaikan studi S1 IKM
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. Ibu Anita Rahmiwati S.P., M.Si, Selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih banyak untuk semua arahan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
6. Ibu Fenny Etrawati S.KM., M.KM , ibu Ditia Fitri Arinda S.Gz., M.PH , dan Ibu Fatmalina Febry S.KM., M.Si Selaku dosen penguji Skripsi
7. Seluruh pegawai FKM UNSRI untuk segala bentuk bantuannya.
8. Seluruh Angkatan 2015, terutama Peminatan Gizi atas kebersamaannya.

Penulis Menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Penulis

Novia Efriza Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKAT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.2.1.Tujuan Umum.....	7
1.2.2. Tujuan Khusus.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.3.1.Manfaat Teoritis.....	8
1.3.2.Manfaat Praktis.....	8
1.5. Ruang Lingkup penelitian.....	8
1.4.1.Lingkup Lokasi.....	8
1.4.2. Lingkup Materi.....	8
1.4.3.Lingkup Waktu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kehamilan.....	9
2.1.1 Definisi Kehamilan	9
2.1.2 Perubahan Fisik Kehamilan	9
2.1.3 Perubahan Hematologi	10
2.1.4 Pemeriksaan Kehamilan	10
2.2 Anemia	11
2.2.1 Definisi Anemia	11
2.2.2 Jenis Anemia.....	12

2.2.3 Penyebab Anemia.....	12
2.3 Anemia pada Ibu Hamil.....	14
2.3.1 Definisi Anemia dalam Kehamilan.....	14
2.3.2 Penyebab Anemia pada Ibu Hamil.....	16
2.3.3 Tanda dan Gejala Anemia selama Kehamilan	17
2.3.4 Dampak Anemia dalam Kehamilan	17
2.3.5 Pencegahan Anemia dalam Kehamilan	18
2.3.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil..	20
2.4 Tablet Tambah Darah.....	25
2.4.1 Definisi Tablet Tambah Darah.....	25
2.4.2 Kebutuhan Tablet Tambah Darah	25
2.4.3 Dosis Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil	27
2.5 Pengetahuan	28
2.5.1 Definisi Pengetahuan.....	28
2.5.2 Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	29
2.6 Pendidikan Kesehatan	31
2.6.1 Definisi Pendidikan Kesehatan	31
2.6.2 Macam-macam Media Pendidikan Kesehatan.....	32
2.7 Media Pop up Book.....	34
2.7.1 Definisi Pop up Book	34
2.7.2 Jenis-Jenis Teknik Pop up Book	35
2.7.2 Kelebihan Media Pop up Book	36
2.7.3 Kekurangan Media Pop up Book	36
2.8 Metode-Metode Pendidikan Kesehatan.....	37
2.8.1 Metode Ceramah	38
2.9 Penelitian Terkait	39
2.10 Teori WHO 1984.....	41
2.11 Kerangka Teori	42

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep	43
3.2 Definisi Operasional.....	44
3.3 Hipotesis	44

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian.....	45
4.2 Populasi dan Sampel	46
4.2.1 Populasi	46
4.2.2 sampel.....	46
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	47
4.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....	47
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	48
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	49
4.3.4 Mekanisme Pelaksanaan Penelitian	49

4.4 Pengolahan Data	50
4.5 Validitas dan Reliabilitas Data.....	50
4.5.1 Validitas Data.....	51
4.5.2 Validitas Media	51
4.5.2 Reliabilitas Data	52
4.6 Analisis dan Penyajian Data	52
4.6.1 Analisis Data	52
4.6.2 Penyajian Data	53
BAB V HASIL PENELITIAN.....	55
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
5.2 Hasil Penelitian	56
5.2.1 Analisa Univariat	56
5.2.2 Analisa Bivariat.....	64
BAB VI PEMBAHASAN.....	67
6.1 Keterbatasan Penelitian	67
6.2 Pembahasan	68
6.3 Pengaruh pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil.....	69
6.3.1 Pendidikan kesehatan dengan media Pop up Book.....	69
6.3.2 Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah	71
6.4 Perbedaan Rata-rata Skor pengetahuan	73
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	80
7.1 Kesimpulan	80
7.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Anemia Menurut Depkes 2009.....	15
Tabel 2.2 Klasifikasi Derajat Anemia menurut WHO.....	15
Tabel 2.3 Kandungan Besi Elemental dalam Berbagai Sediaan Besi Menurut Kemenkes 2015	26
Tabel 2.4 Penelitian Terkait	39
Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ibu hamil	56
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Penelitian	57
Tabel 5.3 Hasil Analisis Pengetahuan Pretest dan Posttest pada kelompok Eksperimen di wilayah kerja Puskesmas Pembina.....	59
Tabel 5.4 Hasil Analisis Pengetahuan Pretest dan Posttest pada kelompok Eksperimen di wilayah kerja Puskesmas Pembina.....	62
Tabel 5.5 Hasil Analisis Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Anemia Sebelum dan Setelah intervensi pada kelompok eksperimen dan kontrol	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	42
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	43
Gambar 4.1 Skema Rancangan Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Output Uji Validitas
Lampiran 2	Output Kelompok Ekserimen
Lampiran 3	Output Kelompok Kontrol
Lampiran 4	Informed Conccent
Lampiran 5	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 6	Kuesioner
Lampiran 7	Dokumentasi
Lampiran 8	Media Pop up Book
Lampiran 9	Kaji Etik
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian
Lampiran 12	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 13	Lembar Bimbingan Skripsi Pasca Sidang

GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Oktober 2019

NOVIA EFRIZA SAPUTRI

PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBINA KOTA PALEMBANG TAHUN 2019
xiv + 82 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Masalah anemia pada ibu hamil merupakan salah satu permasalahan masyarakat kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun dunia. Mengingat dampak anemia dapat menurunkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, maka perlu dilakukan pencegahan terhadap anemia. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mencegah anemia pada masa kehamilan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan pada wanita hamil. Penelitian ini merupakan Studi observasional analitik dengan rancangan penelitian *quasi-experiment* dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan sebagai bentuk intervensi yang didahului dengan pengukuran pengetahuan sebelum intervensi dan diakhiri dengan pengukuran pengetahuan setelah intervensi. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang yang berjumlah 38 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Data mengenai pengetahuan ibu hamil tentang anemia diperoleh dengan menggunakan kuisioner pengetahuan yang dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden pada kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi 13,26 menjadi 25,36 dengan nilai $p = 0,000$. Sementara rata-rata pengetahuan responden pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi 15,10 menjadi 20,05 dengan nilai $p = 0,000$. Perbedaan perubahan rata-rata responden pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol dengan nilai $P = 0,000$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan pada responden yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media pop up book dengan responden yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dengan selisih 5,32 point. Sehingga Perlu dilakukan intervensi dengan media lain untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia agar dapat menurunkan angka kejadian anemia pada masa kehamilan.

ABSTRACT

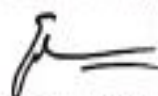
Maternal anemia is a problem society in Indonesia and in the World. Anemia is a condition where red blood cell period or hemoglobin less than normal limits. Given the impact of anemia can reduce the quality of Human Resources (HPR) in Indonesia, it is necessary to prevent anemia. One thing can be done to prevent the incidence of anemia review pregnancy with provide health education Pop up Book and lecture Method. This research was an analytical observational study with *quasi-experiment* design with *non equivalent control group* design. This study uses interventional procedures and performed *pretest* and *posttest* to get scores of the respondent's knowledge. The samples were pregnant women at the region work of Puskesmas Simpang Kawat Jambi City totaling 38 people. Samples were taken by *purposive sampling*. The results data were obtained by using questionnaire knowledge about maternal anemia when *pretest* and *posttest*. The results showed that the average respondents knowledge in the experimental group before being given intervention 13,26 and 25,36 after intervention with $p = 0,000$. While the average of respondents knowledge in the control group before 15,10 and 20,05 after intervention with $p = 0,000$. The difference in the average change of respondents in the experimental group was higher than in the control group with $P = 0,000$, so it can be concluded that there is a difference in the average knowledge score of respondents who received health education with the media pop up book with respondents who received health education by lecturing method with a difference of 5.32 points. Intervention is needed to review the lay with media to improve maternal anemia knowledge about anemia that can be pressed incidence rate of anemia in Pregnancy.

Indralaya, 2 Oktober 2019

Mengetahui,

Pembimbing

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Elvi Sanasih, S.KM, M.Kes.
NIP.1978628200912204



Anita Rahmawati, S.P., M.Si
NIP.198305242010122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan dalam pembangunan dalam suatu negara. Pembangunan kesehatan Indonesia periode tahun 2015-2019 memprioritaskan pada empat program yaitu pengendalian penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penurunan prevalensi balita stunting, dan penurunan prevalensi angka kematian Ibu (AKI) dan bayi. Angka kematian ibu di Indonesia tahun 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017). Penurunan prevalensi Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu program yang diprioritaskan karena masih tingginya angka kematian ibu yang merupakan salah satu indikator rendahnya derajat kesehatan reproduksi, status gizi ibu serta tingkat pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2010). Penyebab kematian pada ibu hamil cukup kompleks yaitu berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Salah satu penyebab kematian ibu pada masa kehamilan yaitu anemia dalam kehamilan (Bobak, Lowdermilk, & Jensen, 2014).

Anemia dalam kehamilan adalah suatu kondisi ibu hamil dengan nilai hemoglobin kurang dari 11mg/dL yang terjadi selama trimester dua dan trimester tiga. Anemia dalam kehamilan yang banyak diderita ibu hamil adalah anemia yang disebabkan oleh defisiensi zat besi sehingga menyebabkan penurunan kadar haemoglobin (Stright dalam Mitayani & Sartika, 2010). Anemia akibat kekurangan zat besi pada kehamilan akan mempertinggi risiko keguguran, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), perdarahan pada saat persalinan dan menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Telah dilaporkan bahwa hampir 500.000 kematian ibu terjadi setiap tahunnya, sebagian besar anemia memberikan kontribusi 20% dari semua kematian maternal (Ababiya & Gabriel, 2014). Apabila ibu hamil mengalami pendarahan maka akan mempercepat terjadinya shock karena tidak dapat mentoleransi kehilangan darah yang akan berdampak pada terhadap kesehatan bayi yaitu mudah terjadi asfiksia, lahir mati dan berat bayi lahir rendah (Snow dalam Djaja & Soemantri, 2003).

Berdasarkan WHO database pada tahun 2005-2008 secara global anemia mempengaruhi 1,62 miliar dari 7,1 miliar penduduk dunia atau sekitar 24,8% dari total populasi penduduk. Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil merupakan urutan kedua tertinggi setelah anak-anak yaitu sekitar 41,8%. Sementara data global WHO 2015 menyebutkan bahwa pada tahun 2011 prevalensi angka anemia ibu hamil pada usia 15-49 tahun sebesar 83,2%. WHO memperkerikan sebanyak 12,8% kematian ibu di Asia berhubungan erat dengan Anemia (WHO, 2011).

Data *World Bank* (2016) menunjukkan bahwa anemia secara global berada pada angka 40,1% dan masuk dalam masalah kesehatan masyarakat berat. WHO mengestimasi lebih dari 56% wanita yang tinggal dinegara berkembang mengalami anemia. Hingga saat ini anemia masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat indonesia. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh WHO, Batas interval anemia pada populasi ibu hamil adalah 40%.

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi baik di perdesaan (37,9%) maupun di perkotaan (38,2%). Prevalensi ini lebih rendah dari target 2016 yaitu menurunnya angka prevalensi anemia hingga 28%. Hal ini menunjukkan bahwa target indonesia dalam menurunkan angka kejadian anemia belum tercapai (Litbangkes, 2013). Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) proporsi kejadian anemia pada ibu hamil di indonesia yaitu 48.9% proporsi tersebut naik dari tahun 2013 yaitu 37,1%. Angka tersebut telah melewati batas masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health) yaitu $\geq 40\%$. Dengan telah melewati batas interval dari WHO maka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat berat yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah.

Anemia dapat mempengaruhi kesehatan, kelangsungan hidup, produktivitas, pendapatan, dan perkembangan. Kekurangan zat besi dengan atau tanpa anemia dapat merusak perkembangan kognitif, memperpendek kapasitas memori, dan menghasilkan kinerja yang buruk. Kekurang zat besi dapat menyebabkan hingga 30% penurunan kapasitas kerja fisik, kinerja, dan kerugian (WHO, 2011).

Mengingat dampak anemia dapat menurunkan kualitas SDM di indonesia, maka perlu penanggulangan kekurangan zat besi pada ibu hamil dengan segera. Berbagai program penanggulangan untuk menurunkan prevalensi pada ibu hamil telah dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian kesehatan sejak awal tahun

1980an dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) melalui pusat pelayanan antenatal seperti Posyandu, Poskeskes, Polindes, Poskeskel maupun Puskesmas. Salah satu standar kualitas pelayanan antenatal pada ibu hamil yaitu dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) selama kehamilan dengan jumlah tablet tambah darah yang diberikan adalah sebanyak 90 tablet (Fe_3). Tablet tambah darah yang diberikan pada ibu hamil berfungsi untuk membentuk hemoglobin (sel darah merah) dan sebagai salah satu untuk membentuk mioglobin, kolagen dan enzim yang berfungsi sebagai sistem pertahanan tubuh (Kementerian Kesehatan, 2015).

Secara nasional berdasarkan data Riskesdas (2018) cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah pada tahun 2018 sebesar 73,2%, data tersebut belum mencapai target program tahun 2018 yaitu sebesar 95% ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah. Provinsi Sumatera selatan merupakan salah satu provinsi dengan angka cakupan tablet tambah darah pada tahun 2018 diatas angka nasional yaitu 91,52%. Dengan total kejadian anemia pada ibu Hamil sebanyak 28,3%. Berdasarkan data Dinas kesehatan Kota Palembang tahun 2018 prevalensi kejadian Anemia pada ibu hamil di kota Palembang mencapai 6,2% atau sekitar 1793 ibu hamil di kota Palembang mengalami anemia dalam kehamilan. Prevalensi kejadian Anemia di Kota Palembang dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Hasil Rekapitulasi Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2018 dari 41 Puskesmas di Kota Palembang, Puskesmas Pembina merupakan Puskesmas dengan prevalensi kejadian Anemia pada ibu hamil tertinggi di kota Palembang. Dari 749 ibu hamil yang diperiksa kadar Hemoglobin terdapat 162 diantaranya mengalami Anemia defisiensi besi atau 21,6% ibu hamil mengalami anemia. Dengan cakupan pemberian tablet tambah darah pada Puskesmas Pembina sebesar 98,8%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anasari dan hidayah (2012) di desa pageraji kecamatan cilongkok kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa ibu yang mengalami anemia dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (62,5%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (37,5%) dan ibu yang tidak mengalami anemia dan patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (64,3%) lebih banyak dibandingkan dengan

yang tidak patuh (35,7%) penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur dengan kejadian anemia dengan nilai $p = 0,005$. Penelitian dari Roring (2014) juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara kadar haemoglobin dengan konsumsi tablet tambah darah dengan nilai $p = 0,019$.

Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dapat meningkatkan kejadian anemia selama kehamilan. Menurut Ridwan dalam Indriyani (2013) menyebutkan bahwa rendahnya tingkat konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil salah satu penyebabnya adalah karena rendahnya pengetahuan di masyarakat terkait tablet tambah darah sehingga menimbulkan persepsi buruk terhadap tablet tambah darah.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil yaitu pengetahuan, frekuensi ANC, dan faktor individu yang dipengaruhi oleh penyakit infeksi dan kekurangan darah. Menurut penelitian yang dilakukan Purbadewi (2013) melalui survei nasional di Indonesia terdapat 50% ibu hamil memiliki pengetahuan yang buruk mengenai anemia. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh proyek mother care di delapan negara berkembang dan salah satunya adalah negara Indonesia menyebutkan bahwa rata-rata ibu hamil tidak mengetahui istilah klinis anemia dan menganggap gejala anemia yang tampak tidak dianggap sebagai masalah yang berat (Galloway, 2002). Ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu faktor kejadian anemia pada ibu hamil.

Peningkatan pengetahuan pada ibu hamil mengenai anemia dan konsumsi tablet tambah darah dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu bentuk kegiatan KIE berupa pendekatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi Sasarannya. Dengan adanya kegiatan pendidikan kesehatan maka diharapkan sasaran dalam hal ini adalah ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuannya sehingga meningkat pula tingkat perilaku konsumsi tablet tambah darah secara rutin serta menurunnya prevalensi anemia pada ibu hamil. Untuk menyampaikan pengetahuan pada proses pendidikan kesehatan dibutuhkan media penyuluhan.

Berbagai media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan terkait konsumsi tablet tambah darah dan anemia. Media atau alat peraga dalam promosi kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat,

didengar, diraba, dirasa atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi. Pendidikan kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif (Notoatmodjo, 2010). Media yang digunakan pada kegiatan ini antara lain *Pop up Book*.

Buku *pop-up* atau yang lebih dikenal dengan nama *Pop-up Book* adalah istilah untuk sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak karena memiliki unsur 3 dimensi. *Pop-up Book* memberikan visualisasi materi yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih berdimensi, memiliki tekstur yang menggunakan bentuk aslinya. Hal hal inilah dapat membuat materi yang dibuat dalam buku pop up menjadi lebih menarik sehingga dapat menyampaikan isi pesan buku lebih mudah bagi pembacanya (Montanoro, 2009).

Media *Pop up Book* memberikan penampilan yang berbeda disetiap halamannya dan kejutan-kejutan disetiap lembarnya sehingga dapat menarik minat seseorang untuk terus membuka halaman-halaman berikutnya. Hal inilah yang membuat pembaca merasa tertarik dan memancing antusiasme pembaca dalam mengikuti cerita karena mereka menanti kejutan atau hal berbeda apalagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya. *Pop up Book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat pesan yang akan disampaikan dalam sebuah cerita sehingga dapat lebih terasa tampilan visual yang berdimensi membuat cerita semakin terasa nyata. Gambar yang dapat bergerak secara tiba tiba dan dapat muncul dari balik halaman atau sebuah bangunan dengan cara pemvisualan ini, pesan yang ingin disampaikan lebih dapat tersampaikan pada pembacanya.

Beberapa penelitian yang memperlihatkan pengaruh media *Pop up Book* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap Pemberian ASI eksklusif terbukti efektif meningkatkan pengetahuan (P Value = 0,026). Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahrulianingdyah (2012) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan secara signifikan dan terdapat penurunan anemia pada ibu hamil sasaran penyuluhan kesehatan tersebut.

Menurut Laferani (2016) Metode ceramah adalah suatu cara dalam menjelaskan ide pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran

sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan. Metode ceramah merupakan metode yang paling sering digunakan untuk memberikan penyuluhan, tetapi metode ini biasanya kurang menarik bagi responden karena hanya mendengarkan dan orang berbicara sehingga terkesan membosankan. Kelemahan metode ceramah ini salah satunya juga menyebabkan pesan tidak tersampaikan dengan maksimal karena pendengar merasa bosan dan kadang kurang memperhatikan (Hasibuan, 2009). Metode ceramah termasuk dalam metode diktat atau satu arah, pendidik yang aktif dan peserta biasanya pasif. Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk menyampaikan informasi dan pengertian. Ketika memberikan ceramah dalam satu waktu dan tempat, responden akan diberikan informasi yang sama (Notoadmodjo, 2010).

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media yang tepat dapat meningkatkan keefektifan untuk mencapai tujuan pendidikan kesehatan. Menurut penelitian para ahli, kurang lebih 75% - 87% pengetahuan pada manusia diperoleh dari mata, sedangkan 13% - 25% lainnya tersalur melalui panca indera yang lainnya (Notoadmodjo, 2013). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media visual dapat mempermudah dalam penyampaian informasi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian menggunakan metode Quasi-eksperimen terhadap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. Metode quasi-eksperimen dilakukan dengan pendidikan kesehatan menggunakan media *Pop up Book* terhadap peningkatan Pengetahuan pada ibu hamil mengenai Anemia di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi upaya promotif dan preventif terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Pembina Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kejadian anemia defisiensi besi masih menjadi masalah kesehatan berat (severe public health) di dunia maupun di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan Anemia dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Data global WHO menunjukkan bahwa prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di dunia sebesar 83,2% sementara batas prevalensi anemia menurut WHO adalah 40%. Mothercare (2002) menyebutkan bahwa penyebab

anemia pada ibu hamil salah satunya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan pada ibu hamil terhadap anemia yang ditandai dengan kurangnya Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yang menyebabkan tingginya angka kejadian anemia. Cakupan pemberian tablet Fe di Puskesmas Pembina Kota Palembang mencapai 98,8%. Tetapi keberhasilan ini belum di iringi dengan tingginya angka kejadian anemia di Puskesmas Pembina kota Palembang yaitu dari 749 ibu hamil yang diperiksa kadar Hemoglobin terdapat 162 atau 21,6% diantaranya mengalami Anemia defisiensi besi.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh media *Pop up Book* untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap anemia serta sebagai salah satu upaya promotif dan preventif terhadap kejadian anemia pada ibu hamil

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media *Pop up Book* dan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Karakteristik ibu hamil (umur ibu, tingkat pendidikan, status ekonomi, gravida, kunjungan kehamilan) di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang
2. Mengetahui Distribusi frekuensi skor pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan pretest dan posttest
3. Mengetahui dan menganalisis rata-rata pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Puskesmas Pembina Kota Palembang sebelum dilakukan intervensi
4. Mengetahui dan menganalisis rata-rata pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang setelah dilakukan intervensi
5. Mengetahui keefektifan media *Pop up Book* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil Anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi ilmiah sebagai dasar penelitian selanjutnya oleh mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya serta sebagai referensi karya tulis ilmiah selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan ibu hamil mengenai anemia selama kehamilan serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang sebagai langkah perbaikan dan evaluasi program pencegahan anemia pada ibu hamil serta memberikan pengetahuan baru kepada ibu hamil melalui media penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *pop up book*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada institusi kesehatan sebagai masukan dalam menyusun program untuk dapat mencegah kejadian anemia pada ibu hamil dengan meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan anemia dengan media *Pop up Book* dan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan Ibu Hamil mengenai anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2019 sampai dengan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababiya, T., Gabriel T. 2014. *Prevalence of Anemia Among Pregnant in Ethiopia and Its Management: A Review*. Departement of Pharmaceutics and Social Pharmacy Haramaya University Harar Ethiopia. *International Research Journal of Pharmacy*, 5, (10).
- Almatsier, Sunita. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia, Pustaka Utama.
- Amalia, insana. 2018. *Pengaruh Pop Up Book terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa Kelas VIII SMP IT Subulussalam Samarinda*. Skripsi. Kalimantan: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Amiruddin,dkk. 2004. *Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Bantimurung Maros Tahun 2004*. Makassar :Artikel Ilmiah
- Anasari, T., dan Hidayah, W. 2012. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas, Jurnal Ilmiah Kebidanan*, vol. 3, No. 2, Des 2012, pp. 41-53
- Arisman. 2009. *Buku Ajar Ilmu Gizi, Gizi dalam daur Kehidupan Edisi 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC,.
- Arisman. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan* , Jakarta : Buku Kedokteran EGC,
- Anggrani M. 2009. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada ibu Hamil Di Puskesmas Parung Panjang Kabupaten Bogor Jawa Barat*. [http:// library. esaunggul. ac.id/ opac/ files/ S00000 3215.pdf](http://library.esaunggul.ac.id/opac/files/S000003215.pdf). Diakses 19 Agustus 2019.
- Bobak,I.M, Lowdermilk,D.L, & Jensen, M.D. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4.Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Depkes RI.
- Budiarto, 2008. *Biostatistik Kesehatan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Citrakesumasari. 2012. *Anemia Gizi, Masalah Dan Pencegahannya*. Yogyakarta : Kalika

- Dale, E. 1969. *Audiovisual Methods in Teaching*. Holt, Rinehart and Winston: Austin, TX.
- Dallman, P.R., Yip, R., & Oski, F.A. (1993). *Iron Deficiency and related nutritional anemia*. In Nathan, D.G., & Oski, F.A. (Eds.), *Hematology of infancy and childhood (4th ed.)*. Philadelphia: WB Saunders.
- Darmawan. 2003. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Ibu Hamil (Analisa Data Sekunder Hasil Survey Cepat Anemia Ibu Hamil) di Kabupaten Lampung Utara tahun 2003*. Skripsi. Depok : FKM Universitas Indonesia
- Depkes RI. 2001. *Pedoman Operasional Penanggulangan Anemia Gizi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat.
- Depkes RI. 2005. *Pedoman Operasional Penanggulangan Anemia Gizi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Djaja, S., dan Soemantri, S. 2003. *Penyebab kematian bayi baru lahir (Neonatal) dan sistem pelayanan kesehatan yang berkaitan di indonesia Survey kesehatan rumah tangga (SKRT) 2001*, *Buletin Penelitian kesehatan*, vol.31, No.3, pp. 155-165
- Emma S. 2001. *Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi*. Jakarta : PT. Trubus
- Fatimah Sidik, Ana. 2014. *Media Pop Up Book Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Pedoman Gizi Seimbang (PGS)*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Yogyakarta.
- Florentino, RF., Tanchoco, CC., Rodriguez, MP., Cruz, AJ. 1996. *Interactions among micronutrients deficiencies and undernutritons in the Philippines*. *Asia Pacific Journal Clin. Nutr.*, 5(3): 175-180
- Galloway, et.al. 2002. *Women's perception of iron deficiency and anemia prevention and control in eight developing countries*. *Socian Science & Medicine* 55;529-544
- Hastono,S. 2007.*Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Husaini, MA. 1998. *Study Nutritional Anemia An Assesment Of Information Compilation For Supporting And Formulating National Policy And*

Programme, Directorate Of Community Nutrition And Center For Nutrition Research And Development Ministry Of Health, 1998

Indiyani, D. 2013. *Keperawatan Maternitas pada area Perawatan Antenatal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kalaivani. 2009. 'Prevalence & Consequences Of Anemia in Pregnancy'. *Indian Journal medical Research*, vol. 130, no. 5, pp 627-633

Kanta, 2013. *Pengaruh Media Pop up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Intensi ASI Eksklusif Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pasanggrahan Jakarta Selatan*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah.

Kementerian Kesehatan RI dan Millenium challenge Account Indonesia. 2015. *Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah darah Untuk Ibu Hamil di Wilayah Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

Kemenkes RI. 2018. *Profil kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI 2018

Khairanis. 2011. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTDK Puskesmas Desa Baru Tahun 2011*. <http://rustonnasution.files.wordpress.com/2012/03/abstraks1.pdf>. Diakses 29 Maret 2013.

Laferani, Yuni. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pencegahan HIV/ AIDS Pada Remaja*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Laon, Marselly.dkk 2012. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan mulut dengan Media Buku Pop up Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan mulut di TK Cahaya Intan Palembang*. Jurnal FK UNSRI Palembang.

Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Manuaba gde. 2012. *Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan KB*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

- Masrizal. 2007. *Anemia Defisiensi Besi*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, September 2007, II (1): 140-145. Fakultas Ilmu Kesehatan Unand.
- Maulana, M. 2008. *Penyakit Kehamilan dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Mitiyani dan Sartika, wiwi. 2010. *Buku saku ilmu gizi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Montanaro, Ann. 2009. *A Concise History of Pop-up and Movable Books*.
- Mothercare Indonesia. 1996. *Program penanganan Masalah Anemia di Tiga Kabupaten, Kalimantan Selatan : Proyek Depkes Mothercare di Kalimantan Selatan*, *Seri Laporan Mothercare Indonesia*, No.13, pp. 1-19
- Murtini. 2004. *Efektifitas Suplementasi Tablet Besi dan Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin di Wilayah Kerja Puskesmas Bantimurung Kabupaten Maros*. Tesis. Program Pasca Sarjana UNHAS.
- Musbikin, imam. 2008. *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Jogjakarta : Mitra Pustaka
- Najmah. 2011. *Manajemen dan Analisis Data Kesehatn. Kombinasi dan Teori Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmojo, S. 2005. *Pendidikan dan prilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2010, *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwadewi, L., Ulvie, YNS. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil*. *Jurnal Gizi Unimus* No. 2 (1):31-9
- Purwanto J. 2012. *Hubungan pendidikan Ibu Hamil Dengan kejadian Anemia* <http://blog.uinmalang.ac.id/jokopurwanto/2012/04/04/hubungan-pendidikan-ibuhamil-dengan-kejadian-anemia/>. Diakses 29 Maret 2013.
- Rahmawati, Wiwit. 2015. *'Pengembangan Media Pop-up Book pada Tema Air, Bumi, dan Matahari Kelas II Sekolah Dasar'* Universitas Muhammadiyah Malang

- Riset Kesehatan Dasar. 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Rismintari. 2010. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di desa Palbapang kecamatan bantul kabupaten Bantul*. Jurnal Ilmu Kebidanan Vol 3, No 2. <http://ojs.akbidyo.ac.id/ojs/index.php/jk/article/view/34>
- Rogers, M.Everett. 2003. Diffusion and innovation 5th Edition. Free Fresh. New york
- Rohim, Azizah Nur. Zulaekah, Siti. Kusumawati, Yuli. 2016. *Perbedaan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Setelah Diberi Pendidikan Dengan Metode Ceramah Tanpa Media Dan Ceramah Dengan Media Buku Cerita*. Jurnal Kesehatan, Vol. 1, No. 2, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Roosleyn, Intan Parulian Tiurma. 2016. *Strategi dalam penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan*. Jurnal Ilmiah widya, vol. 3, no. 3, pp 1-9
- Saifudin, dkk. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka
- Setyaningrum Silvia S, Wuryanto Arie, Astuti Lia Dwi . 2015. *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Hamil terhadap Penggunaan Buku KIA sebagai Sumber Referensi di Desa Leyangan Ungaran*. Jurnal Kebidanan Pantiwilasa. Volume 6, Nomor 1 (2015), Hal 1-10
- Shastonabuda, Robert. 2008. *Frequently Asked Question, Creative Questions*. Robertsabuda.com
- Shinta, Astri Praba. 2017. *Pengaruh Media Pop Up Book Tentang Pencegahan Obesitas Terhadap Pengetahuan Dan Asupan Zat Gizi Pada Siswa Smp Di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sianturi G. 2002. *Perbaiki Gizi Secara Bersama*, (http://www.gizi.net/egibin/berita/fullnews.egi?newsd10_19016106,75781). Diakses 19 Agustus 2019.

- Sinsin, I. 2008. *Masa kehamilan dan persalinan*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo
- Siregar, Annisarti dan Elva Rahmah.2016. '*Model Pop up Book Keluarga untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar*', *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 5 (2016).
- Sohimah. 2006. *Anemia Dalam Kehamilan dan Penanggulangannya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Solehati, Tetti . 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan Aki Pada Kader Posyandu (2018)* Semarang: Fakultas keperawatan Universitas Padjajaran
- Stoppard, Miriam. 2007. *Panduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Transito
- Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M. 2009. *Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II edisi V. Anemia Defisiensi Besi .internal* Publishing pusat penerbitan ilmu penyakit dalam, Jakarta; 2009
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Susiloningtyas, Is. 2012. *Pemberian zat besi (Fe) dalam Kehamilan. Jurnal Unissula*, vol. 50, No. 128, pp, 1-27
- Suryabrata, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali pers
- Syarfaini. 2013. *Seputar Masalah Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Alauddin University Press.2013
- Walgito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia..* Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO Global Database. 2008. WHO Global Database on Anemia in 2005-2008
- WHO Global Database. 2015. WHO Global Database on Anemia in 2011

Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Zahrulianingdyah, A. 2012. Pemberdayaan perempuan lewat pendidikan dan pelatihan gizi untuk mengatasi Anemia gizi Besi. *Educational Management* 1 (2)(2012) ISSN 2252-7001

